

# THEORY OF LEADERSHIP

**Rahma Afwina, M.Psi**  
**rahmaafwina@staff.uma.ac.id**

**TEORI SIFAT**

**TEORI  
PERILAKU**

**TEORI  
SITUASIONA  
L**

**TEORI  
KONTINGENS  
I**

**TEORI PATH-  
GOAL**

# TEORI SIFAT

**Teori pembawaan/*inherent*** → Seseorang yang dilahirkan sebagai pemimpin karena memiliki sifat sebagai pemimpin.

Memusatkan pada karakteristik pribadi seorang pemimpin → pembeda antara *leader* dan *non leader*

Karakteristik fisik (penampilan), karakteristik kepribadian (ekstrovert), *skill* dan *abilities* (intelegenesi), dan faktor-faktor sosial (*interpersonal skill*)

Ciri sifat pemimpin, al: integritas, drive, self confidence, cerdas, luwes, dsb.

**Sifat-sifat kepemimpinan tidak seluruhnya dilahirkan, tetapi dapat dicapai melalui pendidikan dan pengalaman**

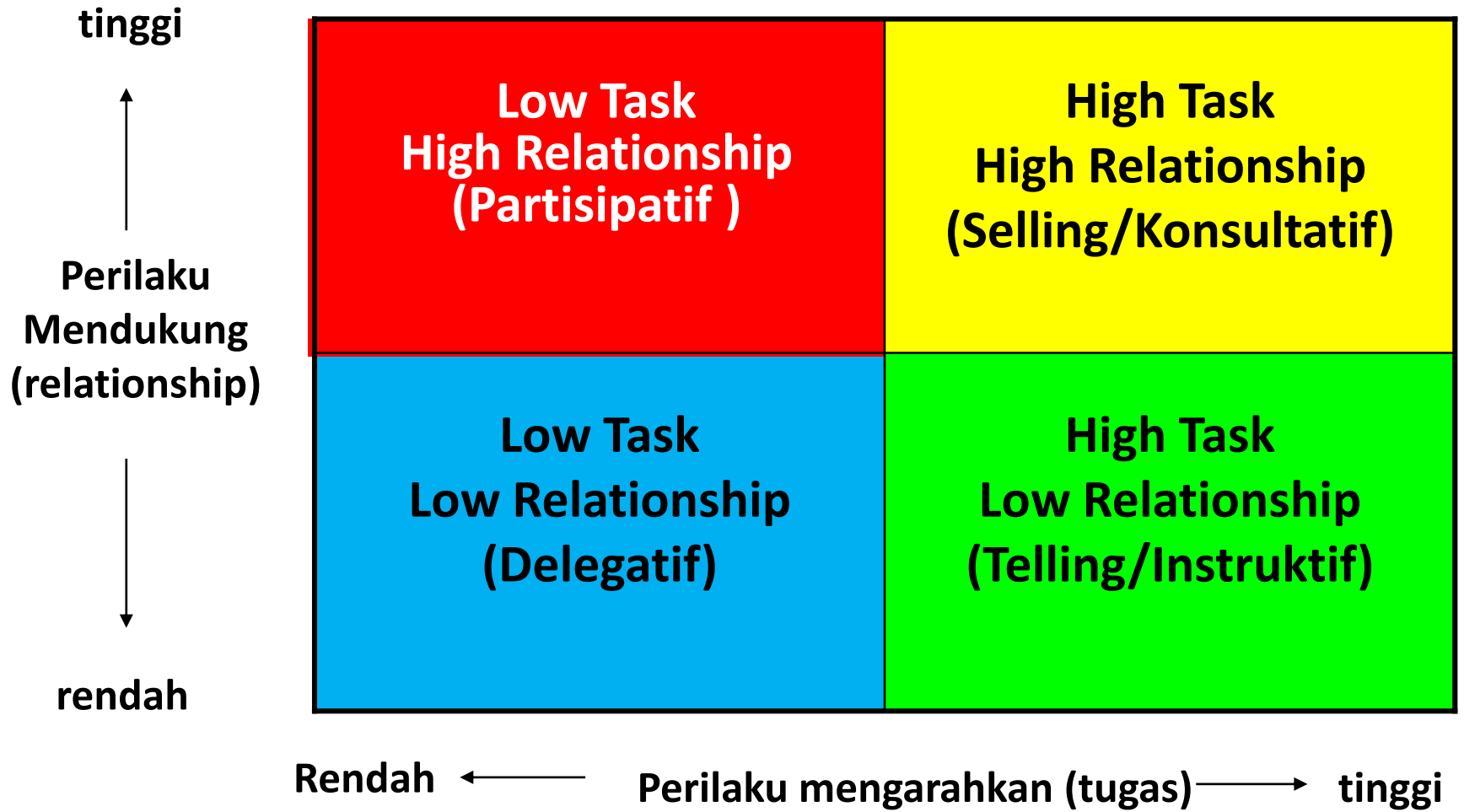
- Terfokus pd **tindakan yg dilakukan** pemimpin drpd memperhatikan atribut yg melekat pd diri seorang pemimpin.
- ~~Merupakan interaksi antara pemimpin dan bawahan~~ → bawahan menganalisis dan mempersepsikan apakah menerima atau menolak kepemimpinannya.
- Leader mempertimbangkan: Gaya dan kemampuan pribadi mrk, preferensi bawahan, dan situasi
- Kontinum dr perilaku pemimpin berada pd rentang: memusat pd pemimpin/leader hingga memusat pd bawahan (**authoritarian – democratic**)

## TEORI PERILAKU

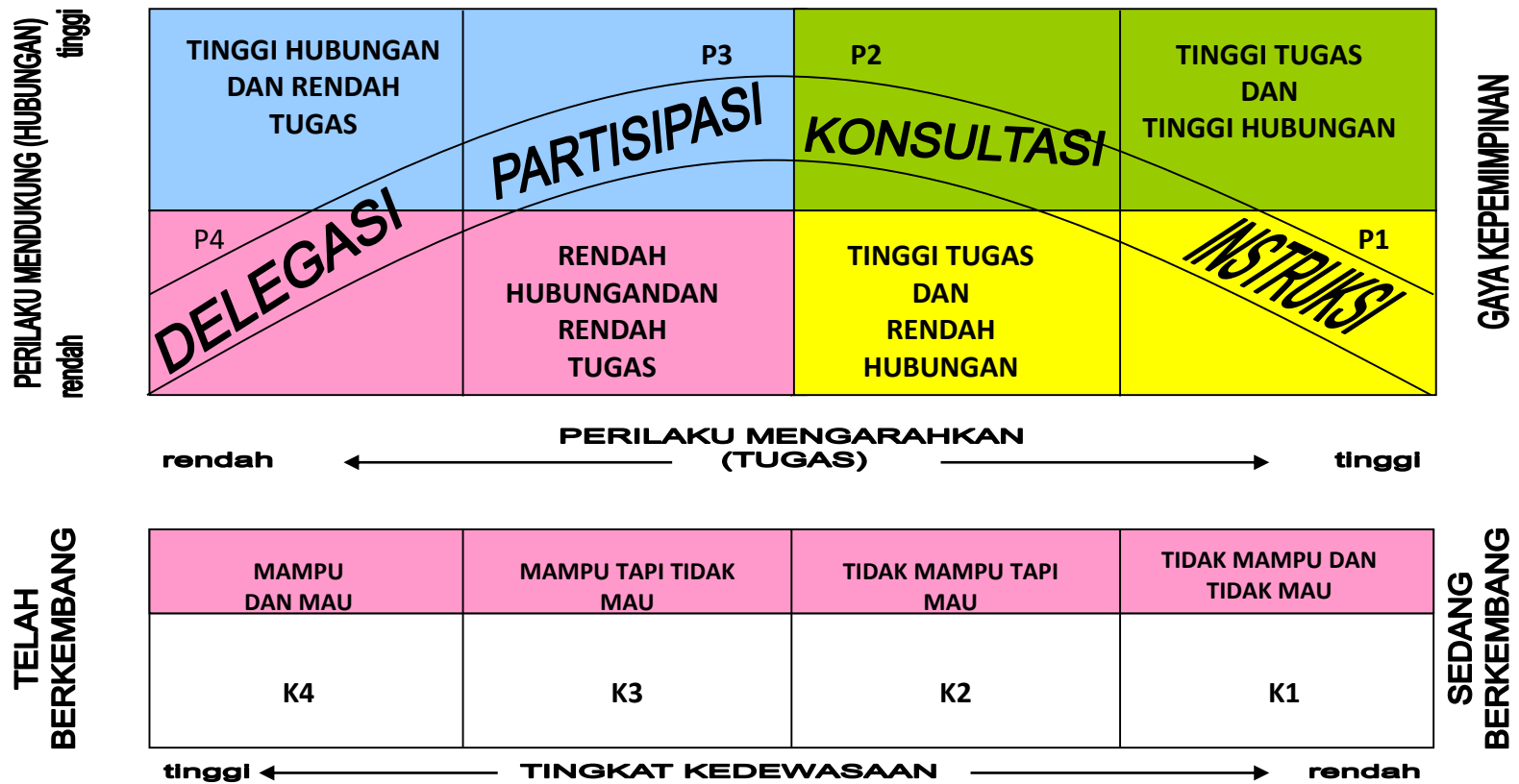
- ❖ Gaya kepemimpinan tgt pd *kesediaan* dan *kematangan/kedewasaan* bawahan, yakni: (1), keinginan berprestasi, (2), kesediaan menerima tgg jawab, dan (3) kemampuan serta pengalaman yg berkaitan dgn tugas, tujuan dan pengetahuan bawahan merupakan variabel-variabel penting dlm menentukan gaya kepemimpinan yg efektif.
- ❖ Kematangan/kedewasaan (*maturity*) seseorang atau kelompok tdk berlaku mutlak, artinya dewasa atau tdknya harus dilihat dlm konteks tugas yg berbeda. E.g: seseorang cukup dewasa utk tgs A, namun krg dewasa utk tgs B. Jadi utk melakukan tgs A dan B dibutuhkan gaya kepemimpinan yg berbeda

## TEORI SITUASIONAL (Hersey & Blanchard)

# EMPAT GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL



### GAYA PEMIMPIN YANG EFEKTIF



- P-1 / Tipe Instruksi efektif untuk bawahan tipe K-1
- P-2 / Tipe Konsultasi efektif untuk bawahan tipe K-2
- P-3 / Tipe Partisipasi efektif untuk bawahan tipe K-3
- P-4 / Tipe Delegasi efektif untuk bawahan tipe K-4

- ❖ Sulit bagi pemimpin untuk mengubah gaya kepemimpinan yg telah membuat ia berhasil.
- ❖ Prestasi dipengaruhi oleh sistem motivasi pemimpin dan sejauh mana ia dpt mengendalikan /mempengaruhi situasi tertentu.
- ❖ Gaya kepemimpinan
  - ✓ **Task – oriented**
  - ✓ **Relationship-oriented**
- ❖ Gaya kepemimpinan dipengaruhi oleh **3 faktor situasional**:
  - ✓ **Hubungan** antara pemimpin & bawahan (*leader & follower*)
  - ✓ **Struktur tugas** (tgs smakin terstruktur, semakin baik)
  - ✓ **Posisi** kekuasaan (sebesar apa kewenangan pemimpin)

## **TEORI KONTINGENSI (Fielder)**

- ❖ Efektifitas pemimpin berdasarkan pada kemampuan dalam memberikan kepuasan dan motivasi dg penerapan *reward and punishment* → TI pemimpin efektif sejauhmana bawahan mempersepsikan tl tersebut sbg suatu sumber kepuasan lgsg atau sbg sarana bagi kepuasan di masa mendatang.
- ❖ Didasarkan atas *Expectancy Theory*
- ❖ Perilaku pemimpin akan diterima jika dipandang bermanfaat sebagai sumber kepuasan bawahan, atau jika dapat dikaitkan dengan pencapaian tujuan.

## **TEORI PATH-GOAL** (Evans, 1970; House, 1971; Fulk & Windler, 1982)

- Perilaku dianggap memotivasi jika :
  1. Dpt mengaitkan kinerja bawahan dg kebutuhan bawahan yg memerlukan pemuasan.
  2. Memberi bantuan/dukungan yang diperlukan bawahan utk menghasilkan kinerja efektif

# Perilaku pemimpin menurut teori *Path-Goal*

(Yukl, 2010)

## *Supportive leadership*

- Memberi perhatian kepada keperluan bawahan
- Memerlihatkan perhatian terhadap kesejahteraan dan menciptakan suasana yang bersahabat.

## *Directive leadership*

- Menyampaikan apa yang diharapkan dari bawahan,
- Memberi pedoman yg spesifik
- Menghimbau bawahan untuk mengikuti peraturan-peraturan dan prosedur-prosedur
- Mengatur waktu, dan mengkoordinasikan pekerjaan.

# Perilaku pemimpin menurut teori *Path-Goal*

(Yukl, 2010)

## *Participative leadership*

- Mengajak bawahan untuk berdiskusi dan mempertimbangkan saran dari bawahan.

## *Achievement leadership*

- Menetapkan tujuan-tujuan yang menantang
- Mencari perbaikan dlm kinerja
- Menekankan kepada keunggulan dlm kinerja
- Memperlihatkan kepercayaan bahwa para bawahan akan mencapai standard yang tinggi.

**TeŞekkŪr Ederim**